

LAMPIRAN

Lampiran 1

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mitraini, Amd. Keb

Alamat : Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Dina Rafika Anggraini

NIM : 221541066

Tingkat/Semester : III / 6 (Enam)

Telah mengambil studi kasus di PMB Mitraini, Amd. Keb sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan program studi D-III Kebidanan Tanjung Karang Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

Lampung Selatan, 22 Maret 2025

Pembimbing Lahan Praktik



Lampiran 2

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNG KARANG

Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORM CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. R

Umur : 20 Tahun

Alamat : Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan

Selaku keluarga/orang tua By. Ny. R menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan dan ikut menyetujui mengenai penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir, pada :

Nama : By. Ny. R

Umur : 0 hari

Alamat : Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan

Lampung Selatan, 22 Maret 2025

Mahasiswa

Dina Rafika Anggraini
Nim: 2215401066

Suami Klien

Tu. S

Klien

Ny. R

Menyetujui



Lampiran 3

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

INFORMED CHOICE

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Fitri Kholifa

Umur : 20 Tahun

Alamat : Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan

Menyatakan bersedia menjadi partisipan pada laporan tugas akhir (LTA) yang dilakukan oleh :

Nama : Dina Rafika Anggraini

NIM : 2215401066

Judul : Penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir pada By. Ny. Rina Fitri Kholifa di PMB Mitraini, Amd. Keb Lampung Selatan.

Saya akan memberikan jawaban sejujur-jujurnya demi kepentingan penelitian ini dengan jawaban yang diberikan ilmu pengetahuan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Lampung Selatan, 22 Maret 2025

Hormat saya



Rina Fitri Kholifa

Lampiran 4

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hafimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERNYATAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. R
Umur : 20 Tahun
Alamat : Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi pasien dalam tugas laporan tugas akhir untuk memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. Asuhan akan diberikan mahasiswa yang bersungkutan yaitu :

Nama : Dina Rafika Anggraini
NIM : 2215404066
Tingkat/Semester : III / 6 (Enam)

Lampung Selatan, 22 Maret 2025

Mahasiswa

Dina Rafika Anggraini
Nim: 2215401066

Klien

Ny. R

Menyetujui,

Pembimbing Lahan Praktik



Mitraini, Amd. Keb
NIP : 197409132006042009

Lampiran 5

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENERAPAN IMD TERHADAP
PENCEGAHAN HIPOTERMIA PADA BAYI BARU LAHIR**

I. Tujuan	SOP ini bertujuan untuk menerapkan praktik Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yang dapat mencegah hipotermia pada bayi baru lahir (BBL), dengan memanfaatkan kontak kulit-ke-kulit antara ibu dan bayi untuk menjaga suhu tubuh bayi tetap stabil.
II. Ruang Lingkup	SOP ini berlaku untuk seluruh tenaga medis dan perawat yang terlibat dalam perawatan bayi baru lahir di fasilitas kesehatan, serta proses persalinan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan.
III. Definisi IMD	(Inisiasi Menyusui Dini) IMD adalah tindakan menyusui bayi segera setelah lahir, dimulai dalam 1 jam pertama, dengan memberikan kesempatan pada bayi untuk melakukan kontak langsung kulit ke kulit (skin-to-skin) dengan ibu, yang memiliki manfaat penting dalam pencegahan hipotermia dan stimulasi awal menyusui.
IV. Definisi Hipotermia	Hipotermia pada bayi baru lahir adalah kondisi di mana suhu tubuh bayi turun di bawah 36,5°C. Hal ini dapat terjadi akibat kehilangan panas tubuh yang cepat pada bayi yang baru lahir.
V. Sasaran	-Bayi baru lahir normal yang dilahirkan di PMB Mitraini, Amd. Keb Lampung Selatan.
VI. Alat dan Bahan	ntuk ibu dan bayi
VII. Tindakan Pencegahan Hipotermia Melalui IMD	<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum IMD (Menyiapkan Kondisi untuk IMD):<ul style="list-style-type: none">• Pastikan lingkungan ruangan tempat kelahiran memiliki suhu yang cukup hangat, antara 25-28°C.• Siapkan peralatan yang dibutuhkan untuk IMD, termasuk kain bersih atau selimut hangat untuk menutupi bayi setelah lahir.• Siapkan posisi ibu yang nyaman dan pastikan ibu telah siap untuk melakukan kontak kulit-ke-kulit dengan bayi.2. Setelah Kelahiran Bayi:<ul style="list-style-type: none">• Pengeringan Bayi: Segera keringkan tubuh bayi

	<p>dengan lembut menggunakan kain bersih dan hangat untuk menghindari kehilangan panas akibat tubuh bayi yang basah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemotongan Tali Pusat: Pemotongan tali pusat dilakukan segera setelah kelahiran, tanpa penundaan, untuk mengurangi paparan terhadap suhu dingin. • Kontak-Kulit-ke-Kulit (Skin-to-Skin): Segera letakkan bayi di dada ibu dengan kontak kulit-ke-kulit, tanpa pakaian di tubuh bayi selain popok dan penutup kepala. • Menyusui Awal: Biarkan bayi mencari dan melekat pada puting susu ibu untuk menyusui pertama. Proses ini membantu bayi mendapatkan kolostrum dan mengurangi risiko hipotermia karena proses menyusui memicu produksi panas tubuh bayi. <p>3. Selama IMD:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan Suhu Tubuh Bayi: Selama IMD, pastikan suhu tubuh bayi tetap terpantau dengan menggunakan termometer digital setiap 10 menit. • Penghangatan Tambahan: Jika bayi mulai menunjukkan tanda-tanda hipotermia (suhu tubuh $<36,5^{\circ}\text{C}$), beri penghangatan tambahan menggunakan selimut hangat atau lampu sorot, sambil melanjutkan kontak kulit-ke-kulit. • Gunakan kain atau selimut hangat untuk menutupi bayi dan ibu agar suhu tubuh bayi tetap stabil. <p>4. Setelah IMD (Lanjutan):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lanjutkan Menyusui: Setelah IMD selesai, bayi yang lahir dengan IMD harus tetap diletakkan di dada ibu untuk melanjutkan proses menyusui dan kontak kulit-ke-kulit. Hal ini akan mendukung keseimbangan suhu tubuh bayi dan mendukung proses bonding antara ibu dan bayi. • Pemeriksaan Suhu Tubuh Secara Berkala: Terus monitor suhu tubuh bayi setiap 10 menit..
--	---

VIII. Monitoring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catat suhu bayi setiap 10 menit selama 1 jam pertama. 2. Amati tanda-tanda hipotermia seperti kulit pucat, tangisan lemah, gemtar dll. 3. Jika suhu bayi $<36,5^{\circ}\text{C}$, segera lakukan tindakan pemanasan tambahan seperti meningkatkan kontak kulit ke kulit dan menutup bayi dengan kain ekstra.
IX. Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua proses IMD yang dilakukan harus dicatat dalam rekam medis bayi, termasuk waktu dimulainya IMD, lama kontak kulit-ke-kulit, serta suhu tubuh bayi sebelum dan setelah IMD. 2. Dokumen ini juga mencatat setiap intervensi yang dilakukan untuk mencegah hipotermia, seperti pemberian pemanas tambahan atau pemberian lampu sorot.
X. Pendidikan Pada Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi kepada orang tua tentang pentingnya IMD dalam pencegahan hipotermia dan manfaatnya untuk kesehatan bayi, serta bagaimana menjaga suhu tubuh bayi di rumah. 2. Memberikan informasi mengenai langkah-langkah yang bisa dilakukan di rumah untuk menjaga bayi tetap hangat, termasuk teknik swaddling (membungkus bayi) dan cara menyusui yang benar.
XI. Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi secara berkala diterapkan untuk memastikan bahwa penerapan IMD berjalan efektif dalam mencegah hipotermia pada bayi baru lahir. 2. Tim medis akan melakukan audit terhadap kejadian hipotermia pada bayi dan memberikan umpan balik untuk peningkatan kualitas pelayanan.

Sumber: Arhamnah S, Fadilah NL, 2022. Fernando F, dkk, 2023

Lampiran 6

Gambar Inisiasi Menyusu Dini (IMD)



Gambar 2. IMD

Sumber : rspondokindah.co.id

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD)
TERHADAP PENCEGAHAN HIPOTERMIA PADA BAYI BARU LAHIR
(BBL)**

Identitas Bayi:

Nama: Bg. Ny. R

Tanggal Lahir: 22 Maret 2015

Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan

Berat Badan: 3300 gram

Panjang Badan: 51 cm

Identitas Ibu:

Nama: Ny. R

Usia: 20 tahun

Gravida: 1 Paritas: 0

Waktu Pelaksanaan IMD:

1. Jam lahir bayi: 09.30 WIB
2. Jam bayi diletakkan di dada ibu: 09.30 WIB
3. Lama kontak kulit ke kulit: 60 menit
4. Jam pertama kali bayi mulai mencari puting: 09.40 WIB
5. Jam pertama kali bayi menyusu dengan efektif: 10.20 WIB

Observasi Suhu Bayi:

Waktu (menit)	Suhu aksila °C
0 (segera setelah lahir)	<u>36,5</u> °C
Menit ke-10	<u>36,6</u> °C
Menit ke-20	<u>36,6</u> °C
Menit ke-30	<u>36,7</u> °C
Menit ke-40	<u>36,7</u> °C
Menit ke-50	<u>36,8</u> °C

Observasi Kondisi Bayi Selama IMD:

1. Warna kulit bayi: Merah muda Pucat Sianosis
2. Respons tangisan bayi: Kuat Lemah
3. Aktivitas bayi: Aktif Lemah
4. Apakah bayi mengalami tanda hipotermia? Ya Tidak
Jika ya, sebutkan tanda-tandanya: _____

Tindakan Pencegahan Hipotermia:

1. Bayi dikeringkan segera setelah lahir: Ya Tidak
2. Bayi diletakkan di dada ibu tanpa dibungkus: Ya Tidak
3. Bayi dan ibu ditutup dengan kain hangat: Ya Tidak
4. Topi dikenakan pada kepala bayi: Ya Tidak
5. Bayi tetap dalam kontak kulit ke kulit selama minimal 1 jam: Ya Tidak
6. Suhu ruangan optimal (25-28°C): Ya Tidak

Kesimpulan Observasi:

Apakah IMD berhasil dilakukan dengan optimal? Ya Tidak

Catatan tambahan: _____

Nama dan Tanda Tangan Pengamat:

Nama : Dina Rafika Anggraini
Tanggal : 22 Maret 2025
Tanda Tangan: DR

Lampiran 8

CATATAN PERSALINAN									
1.	Tanggal	21	Bulan	Mei	TAHUN	2015			
2.	Nama ibu		Miftahimah		Ayah keb				
3.	Tempat persalinan								
	<input type="checkbox"/> Rumah Ibu	<input type="checkbox"/> Rumah Ibu	<input type="checkbox"/> Rumah Sakit	<input type="checkbox"/> Rumah Sakit	<input type="checkbox"/> Rumah Sakit	<input checked="" type="checkbox"/> Rumah Sakit			
	<input type="checkbox"/> Klinik Swasta	<input type="checkbox"/> Klinik Swasta	<input type="checkbox"/> Lahirnya	<input type="checkbox"/> Rumah Sakit	<input type="checkbox"/> Rumah Sakit	<input type="checkbox"/> Rumah Sakit			
4.	Alamat tempat persalinan		Pekalongan		Jl. Jenggala, Jemung Selatan				
5.	Catatan		(Bukti, kota)		1/3/18 / IV				
6.	Alasan mengikat								
7.	Tempat tujuan								
8.	Pendamping pada saat persalinan:		<input type="checkbox"/> Istri		<input type="checkbox"/> Istri				
9.	Masalah dalam kehamilan/persalinan ini:		<input type="checkbox"/> Keluarga		<input type="checkbox"/> Dokter				
			<input type="checkbox"/> Dokter		<input type="checkbox"/> Dokter				
			<input type="checkbox"/> Ginekolog		<input type="checkbox"/> Dokter				
			<input type="checkbox"/> Perdarahan		<input type="checkbox"/> Dokter				
			<input type="checkbox"/> PMTCT		<input type="checkbox"/> Dokter				
KALA I									
10.	Temuan pada fase lolan :				Perlu Intervensi		Y		
11.	Grafik detaksi melalui garis waspadai: Y		①						
12.	Masalah pada fase aktif, sebaliknya								
13.	Penatalaksanaan masalah tersebut								
14.	Hasilnya								
KALA II									
15.	Episiotomi:		<input type="checkbox"/> Ya, indikasi						
			<input type="checkbox"/> Tidak						
16.	Pendamping pada saat persalinan:		<input type="checkbox"/> Istri		<input type="checkbox"/> Teman		<input type="checkbox"/> Tidak ada		
			<input type="checkbox"/> Keluarga		<input type="checkbox"/> Dokter				
17.	Gawat jantung:		<input type="checkbox"/> Ya, tidak yang dilakukan:						
			a						
			b						
			<input type="checkbox"/> Tidak						
			<input type="checkbox"/> Pendamping D.I.Y setiap 5-10 menit selama kala II, hasilnya		Baik				
18.	Diskusi bahu		<input type="checkbox"/> Ya, tidak yang dilakukan:						
			<input type="checkbox"/> Tidak						
19.	Masalah lalu, penatalaksanaan masalah lalu dan hasilnya								
KALA III									
20.	Induksi Mempersuas Dini		<input type="checkbox"/> Ya						
			<input type="checkbox"/> Tidak, alasannya						
21.	Lama kala III:				menit				
22.	Pemberian Oksitosin 10 U Ins?		<input type="checkbox"/> Ya, waktu		menit sesudah persalinan				
			<input type="checkbox"/> Tidak, alasannya						
			Penyupitan tali pusat		menit setelah bayi lahir				
23.	Pemberian utang Oksitosin (2x)?		<input type="checkbox"/> Ya, alasannya						
			<input type="checkbox"/> Tidak						
24.	Penanggangan tali pusat terikendali?		<input type="checkbox"/> Ya						
			<input type="checkbox"/> Tidak, alasannya						
KALA IV									
25.	Masage fundus uterus?		<input type="checkbox"/> Ya						
			<input type="checkbox"/> Tidak, alasannya						
26.	Plasenta lalu lengkap (intact)?		<input checked="" type="checkbox"/> Tidak						
			Jika tidak lengkap, indakan yang dilakukan:						
			a						
			b						
27.	Plasenta tidak lalu >30 menit		<input type="checkbox"/> Tidak						
			<input type="checkbox"/> Ya, alasannya						
28.	Laserasi		<input type="checkbox"/> Tidak						
			<input type="checkbox"/> Ya, dimana		derajat		② (Perineum)		
29.	Jika laserasi perineum, derajat:		<input checked="" type="checkbox"/> 1		②		3/4		
			Tindakan:						
			<input type="checkbox"/> Penjagaan, dengan/tanpa anestesi						
			<input type="checkbox"/> Tidak diperlukan, alasan						
30.	Aloni uterus		<input type="checkbox"/> Ya, tidak						
			<input type="checkbox"/> Tidak						
31.	Jumlah darah yg keluar/pendarahan:		<input type="checkbox"/> Nya				ml		
32.	Masalah lain pada kala III dan penatalaksanaannya								
							Hasilnya		
KALA IV									
33.	Kondisi ibu : KU-BKL TD: <input type="checkbox"/> mmHg Nadi: <input type="checkbox"/> mmHg Sistolik: <input type="checkbox"/> mmHg Diastolik: <input type="checkbox"/> mmHg								
34.	Masalah kala IV dan penatalaksanaannya								
							Hasilnya		
BAYI BARU LAHIR									
35.	Berat badan		3.300		gram				
36.	Panjang badan		51		cm				
37.	Jenis kelamin		<input checked="" type="checkbox"/> P						
38.	Penilaian bayi berdasarkan		<input type="checkbox"/> ada penyakit						
39.	Bayi lahir:		<input type="checkbox"/> Normal, indakkan:						
			<input type="checkbox"/> Menghangatkan						
			<input type="checkbox"/> Bebas jalan napas (posisi dan isap lendir)						
			<input type="checkbox"/> Mengeringkan						
			<input type="checkbox"/> Mengangkat						
			<input type="checkbox"/> Naunggangan tidak						
			<input type="checkbox"/> Wadah positif (jika perlu)						
			<input type="checkbox"/> Asuhan pascamembatasi						
			<input type="checkbox"/> Ibu-ibu, sebaliknya						
			<input type="checkbox"/> Cacat bawaan, sebaliknya						
			<input type="checkbox"/> Hipotensi: ya <input checked="" type="checkbox"/> tidak						
			a						
			b						
			c						
40.	Pemberian ASI setelah jam pertama bayi lahir		<input type="checkbox"/> Ya, waktu		② 60		jam setelah bayi lahir		
			<input type="checkbox"/> Tidak, alasannya						
41.	Masalah lain, sebaliknya								
							Penatalaksanaan dan Hasilnya		

TABEL PEMANTAUAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah:	Nadi:	Temp °C	Tinggi Fundus Uteri	Kontrolasi Uterus	K Kandih / E Ura	Efeksi kelahiran	
9.35	10/15 minit	86/64	86/min	36.6°C	2 Jari & Pusat	Bulat, keras	Kosong	+	30 cm
10.10	10/20 minit	86/64	86/min		2 Jari & Pusat	Bulat, keras	Kosong	+	32 cm
10.25	10/30 minit	86/64	86/min		2 Jari & Pusat	Bulat, keras	Kosong	+	31 cm
10.40	10/35 minit	87/64	86/min	36.6°C	2 Jari & Pusat	Bulat, keras	Kosong	+	31 cm
11.10	10/40 minit	86/64	86/min	36.6°C	2 Jari & Pusat	Bulat, keras	Kosong	+	30 cm
11.40	10/45 minit	86/64	86/min		2 Jari & Pusat	Bulat, keras	Kosong	+	30 cm

Lampiran 9

DOKUMENTASI KEGIATAN

Mengeringkan bayi



Melakukan IMD (09.30 WIB)



Pengukuran suhu menit ke 10 dan bayi mulai merangkak ke putting (09.40 WIB)



Pengukuran suhu tubuh 15 menit postpartum (09.45 WIB)



Pengukuran suhu menit ke-20 (09.50 WIB)



Pengukuran suhu ibu dan bayi menit ke-30 (10.00 WIB)



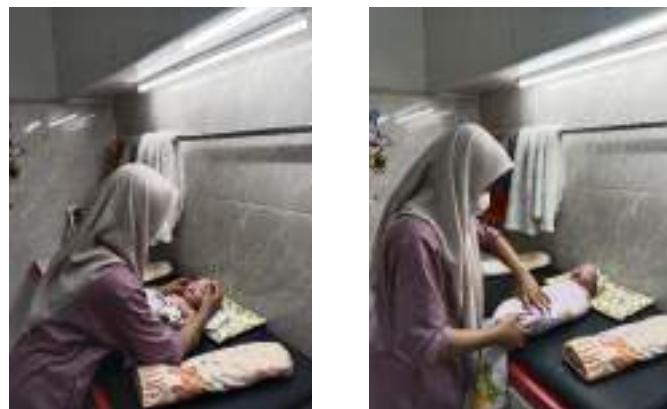
Pengukuran suhu bayi menit ke-40 (10.10 WIB)



Pengukuran suhu tubuh ibu dan bayi menit ke-50 dan bayi tidak bisa menghisap putting dengan efektif (10.20 WIB)



Perawatan bayi baru lahir normal (10.30 WIB)



Lampiran 10

Lembar Bimbingan Proposal Pembimbing 1

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGKARANG**

NAMA MAHASISWA : Dina Rafita Anggraini
NIM : 20190406
PEMBIMBING : Utama (1) : Pendampingan
NAMA PEMBIMBING : Dr.Ika Fitria Elmeida, S.SiT., M.Keb.

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	8 / 2024 11	Bimbingan Judul "Pengaruh Inisiasi Mengandung Diri Terhadap Perkembangan Hipertensi Pada Bayi Baru Lahir"	Ace pkd	(fikri)
2.	20 / 2024 / 0	Konsultasi Basf Lanjutkan 0402.	Furqil	(fikri)
3.	6 / 2024 / 12	kelanjutan 0402. Lanjutkan 0403.	Kerzh	(fikri)
4.	10 / 2024 / 12	EWL, Lentur 024-8661	Kerzh	(fikri)
5.	8 / 2024 / 1	Kerzh Btl 2 dan 3	Kerzh	(fikri)
6.	11 / 2024 / 2	All my writing proposal	Ace	(fikri)

Bandar Lampung, 8 November 2024

Ketua Prodi D-III Kebidanan

Dr. Ika Fitria Elmeida, S.SiT., M.Keb
NIP. 197804062006042002

Pembimbing LTA,

Dr. Ika Fitria Elmeida, S.SiT., M.Keb
NIP. 197804062006042002

Lampiran 11

Lembar Bimbingan Proposal Pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPONTE

NAMA MAHASISWA : Dina Farita Anggarmi _____
NIM : 221510016
PEMBIMBING : Utama (J) / Pendamping (2)
NAMA PEMBIMBING : Piseneni, S.SiT., M.Kes _____

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	11 / 10/14 10	Konsultasi Judul "Pengaruh Insektisida Menggunakan Terhadap Pengembang Biak pada Tumbuhan Tanaman Kuning"	ditujuk judul	
2.	20 / 10/15 12	Konsultasi Bab I, II, III	Revisi Bab I, II, III	
3.	21 / 10/15 19	Konsultasi Perbaikan	Acc	
4.				
5.				
6.				

Bandar Lampung, 11 November 2024

Ketua Prodi D-III Kebidanan



Dr. Ika Fitria Elmenda, S.SiT., M.Keh
NIP. 197804062006042002

Pembimbing LTA,



(Piseneni, S.SiT., M.Kes)
NIP. 1961040519810203

Lampiran 12

Lembar Bimbingan LTA Pembimbing 1

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPONTE**

NAMA MAHASISWA : Dina Rafika Anggraini
NIM : 201501066
PEMBIMBING : Umma (1) / Pendamping (2)
NAMA PEMBIMBING : Dr. Ika Fitria Elmida, S.SiT., M.Keb

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	27/10/2015 /4	Konsultasi Bab 1-5, Uji	Pertulis	(/)/
2.	29/10/2015 /4	Konsultasi Bab 6-8, Uji	Pertulis	(/)/
3.	29/10/2015 /6	Konsultasi Perbaikan Bab 9	Lengkap Pakai	(/)/
4.	1/11/2015 /5	Konsultasi	Bantuan Ujian	(/)/
5.	1/11/2015 /5	Konsultasi	Perbaikan uji Hasil LTA	(/)/
6.	6/11/2015 /5	Konsultasi ujian hasil	Pertulis LTA	(/)/

lks
Bandar Lampung, 6 November 2015

Ketua Prodi D-III Kebidanan

(/)/
Dr. Ika Fitria Elmida, S.SiT., M.Keb
NIP. 197804062006042002

Pembimbing LTA,

(/)/
Dr. Ika Fitria Elmida, S.SiT., M.Keb
NIP.197804062006042002

Lampiran 13

Lembar Bimbingan LTA Pembimbing 2

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPONOROGO**

NAMA MAHASISWA : Dina Ratna Anggraini
NIM : 221510046
PEMBIMBING : Ika Fitria Elmida / Pendamping (2)
NAMA PEMBIMBING : Risneni, S.SiT., M.Kes

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	8 / 2015 /5	Konsultasi Bag. IV, V, VI	Bab I-II	
2.	9 / 2015 /5	Konsultasi Penelitian	...	
3.				
4.				
5.				
6.				

Bandar Lampung, 9 Mei 2025

Ketua Prodi D-III Kebidanan

Pembimbing LTA,



Dr. Ika Fitria Elmida, S.SiT., M.Kes
NIP. 197804062006042002

(Risneni, S.SiT., M.Kes)
NIP.196104302003